

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2017:4) metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa penjelasan tertulis maupun lisan dari subjek yang diamati. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan di masa pandemic, di SMA Negeri Tulakan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Sebab menurut Kuntarto & Sugandi (2018: 222) bahwa pendekatan fenomenologi menghasilkan data temuan yang ada dilapangan secara mendalam dan bermakna yang nantinya akan dideskripsikan sebagai bentuk hasil dari penelitian ini, dengan pendekatan ini peneliti seolah melihat dan merasakan realita yang terjadi. Dari penjelasan itu sudah membuktikan bahwa jenis penelitian ini adalah didasari oleh suatu fenomena.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Tulakan. Alasan pemilihan sekolah ini karena SMA Negeri Tulakan merupakan salah satu sekolah unggulan

dikecamatan Tulakan yang tentunya memiliki visi dan misi yang sangat luas kedepannya guna bersaing secara global.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tujuh bulan dari Januari 2021 sampai juli 2021 dengan rincian sebagai berikut:

No	Kegiatan	Bulan						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Konsultasi Judul	■						
2	Penyusunan Proposal	■	■	■				
3	Seminar Proposal		■	■				
4	Penelitian							■
5	Penyusunan Skripsi			■	■	■	■	■

Tabel 3.1 Rincian Kegiatan Penelitian

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian, subjek penelitian sering juga disebut dengan istilah informan. Informan adalah orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi oleh peneliti yang akan memberikan informasi secara akurat untuk

melengkapi data penelitian. Hal tersebut juga dipaparkan oleh Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D bahwa:

“Informan adalah sebutan bagi sampel dari penelitian kualitatif. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian” (2010:216).

Sumber data dalam penelitian ini guru dan siswa kelas X di SMA Negeri Tulakan dengan jumlah 2 guru 3 siswa.

2. Objek Penelitian

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, objek adalah hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan. Dengan kata lain objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. Jika kita bicara tentang objek penelitian, objek inilah yang akan dikupas dan dianalisis oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang sesuai dengan objek penelitian. Objek yang dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan di masa pandemi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin mengetahui perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan

digunakan untuk respon yang tidak terlalu besar (Sugiyono, 2016:203). Penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipasi pasif. Menurut Sugiyono, 2017: 227 menyatakan bahwa observasi partisipasi pasif yaitu dalam hal ini peneliti datang melihat keadaan tempat yang diamati dan tidak ikut terlibat dengan kegiatan yang dilakukan.

Dalam penelitian ini peneliti mengamati bagaimana pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan dengan tujuan secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh narasumber yaitu ikut bergabung di dalam Group *WhatsApp* mengamati bagaimana proses kegiatan pembelajaran berlangsung dengan media *WhatsApp* tersebut, guna mengoptimalkan proses pengamatan dengan keterlibatan peneliti, peneliti mampu menghayati dan merasakan secara langsung apa yang dirasakan oleh subjek, sehingga data yang diperoleh memiliki kedudukan yang pasti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Secara umum observasi bertujuan untuk mendukung pengumpulan

b. Metode Wawancara

Wawancara pada penelitian ini berupa wawancara semi struktur. Menurut Sugiyono, 2017: 233 menyatakan bahwa wawancara semi struktur pelaksanaannya lebih bebas. Wawancara semi struktur digunakan untuk memperoleh suatu yang lebih terbuka, dimana kegiatan wawancara ini informan diminta pendapat, dan ide- idenya terkait dengan permasalahan.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Tujuan wawancara dari penelitian ini untuk mengetahui

secara mendalam mengenai pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan dimasa pandemi. Narasumber dalam wawancara ini yaitu Guru dan peserta didik kelas X Sma Negeri Tulakan.

Sumber Data	Variabel	Indikator	No. item
Guru	Pemanfaatan media <i>WhatsApp</i> oleh guru	1. Pemanfaatan media <i>WhatsApp</i> 2. Jumlah Grup yang dimiliki 3. Keunggulan <i>WhatsApp</i> 4. Kekurangan <i>WhatsApp</i> 5. Kendala dalam pemanfaatan media <i>WhatsApp</i> 6. Solusi dalam mengatasi kendala pemanfaatan media <i>WhatsApp</i>	1,2,7 3 4,5 6 8 9
Peserta didik	Pemanfaatan media <i>WhatsApp</i> oleh peserta didik	1. Pemanfaatan media <i>WhatsApp</i> 2. Keunggulan <i>WhatsApp</i> 3. Kekurangan <i>WhatsApp</i> 4. Kendala dalam pemanfaatan media <i>WhatsApp</i> 5. Solusi dalam mengatasi kendala pemanfaatan media <i>WhatsApp</i>	1,2,3,6,7 4,5 8 9 10

Table 3.2 Kisi-kisi wawancara

C. Dokumentasi

Menurut Sugioyono (2016:329) dokumentasi digunakan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara agar hasil dari observasi dan wawancara dapat dipercaya kebenarannya dengan adanya dokumentasi. Dalam penelitian ini

dokumentasi yang dipilih yaitu berupa *screenshot* video *call* wawancara kepada guru dan peerta didik.

E. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007:320).

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian meliputi uji *creadibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono,2007:270).

Agar data dalam penelitian dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan secara :

1. Triangulasi

Wiliam Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas atau uji kepercayaan, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2007:273). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang

berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2007:274).

2. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya (Sugiyono, 2007:275).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian kualitatif ini dilakukan pada saat penelitian sudah dilapangan. Teknik analisis data ini menggunakan model Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkah analisis data berdasarkan model Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2016: 337) yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih pokok permasalahan, fokus pada data yang diteliti dan membuang data yang tidak diperlukan. Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Melakukan studi pendahuluan di SMA Negeri Tulakan, guna mengetahui pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa pandemi.
- b. Menetapkan subjek penelitian yang akan dijadikan informan.

- c. Melakukan observasi terhadap pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa pandemi yang dilaksanakan oleh guru kelas X SMA Negeri Tulakan.
- d. Melakukan wawancara mendalam dengan jenis wawancara semi struktur untuk mengetahui lebih dalam pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan, hambatan pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa pandemi di SMA Negeri Tulakan.
- e. Mencatat hasil wawancara guru dan pesetra didik dSMA Negeri Tulakan.

2. *Data display* (penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk teks naratif. Data disusun dalam bentuk uraian singkat agar mudah memahami fenomena yang terjadi dan mempersiapkan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. *Conclution drawing/verification* (Kesimpulan dan verifikasi)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan proses pemanfaatan *whatsaap* sebagai media pembelajaran dalam jaringan yang didapat dari hasil wawancara guru dan peserta didik mengenai pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan dimasa pandemic.